

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Firdaus yang beralamat di Jalan Sukabakti RT.003 RW.003 Desa Palasari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2024 hingga Juli 2024. Sesuai dengan jadwal penelitian pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																												
2	Seminar proposal																												
3	Perbaikan hasil seminar proposal																												
4	Penelitian dan penulisan bab 4 & 5																												
5	Penyerahan working in progres																												
6	Sidang skripsi dan Uji komprehensif																												
7	Sidang skripsi dan Uji komprehensif (susulan)																												
8	Perbaikan skripsi																												
9	Persetujuan dan pengesahan skripsi																												

Sumber: Penelitian (2024)

3.2 Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak (narasumber) yang dinilai berkompeten dan memahami secara real keadaan yang ada di SDIT Al Firdaus. Narasumber adalah Seseorang yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi, atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan penelitian, biasanya informasi yang didapat dari narasumber diperoleh melalui wawancara dengan menanyakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang sedang gada. Dalam penelitian ini kuisisioner dan wawancara diberikan kepada:

1. Kepala Sekolah
2. Bagian Tata Usaha
3. Waka Bidang Kurikulum
4. Waka Bidang Kesiswaan
5. Waka Bidang Sarana dan Prasarana

3.3 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling dasar, yakni mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang alamiah maupun yang direkayasa. Dalam metode penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan lebih

mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup hasil wawancara, observasi, kuesioner dan lainnya. Dalam pencarian untuk pemahaman, penelitian kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain ke dalam simbol-simbol numerik. Tetapi mencoba menganalisa data dengan segala kekayaannya sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah data yang dikumpulkan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dari sumber utama yaitu pihak yang dijadikan sebagai informan atau data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara mengenai strategi bisnis SDIT Al Firdaus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau pelengkap serta tambahan yang melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian yang berhubungan dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang ada relevansinya dan diterbitkan dalam bentuk buku dan karya ilmiah. Data sekunder lainnya yaitu data yang didapatkan dari dokumentasi SDIT Al Firdaus.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data serta informasi yang diperlukan maka penulis menggunakan pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk terjun ke lapangan dalam pelaksanaan pengambilan data, dilaksanakan untuk melihat, memperlihatkan dan mengamati secara langsung terhadap objek, peristiwa interaksional, serta situasi transformasional yang berlangsung secara utuh di lingkungan (Satibi, 2021;45). Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan sehingga termasuk kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca

indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Sadirtha, 2020;82).

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan antara peneliti dengan responden atau informan dengan maksud menggali informasi tertentu (Sadirtha, 2020;79). Wawancara juga merupakan kegiatan dalam rangka pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2008;108 dalam Sadirtha, 2020;176). Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dalam rangka untuk mengetahui hal lain dari responden secara lebih mendalam seperti masalah yang dihadapi, serta data lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Adapun bentuk wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka dengan jumlah narasumber sebanyak lima orang yaitu kepala sekolah, bagian tata usaha, waka bidang kurikulum, waka bidang kesiswaan, waka bidang sarana dan prasarana.

3. Kuesioner

Arikunto, (2009:236) dalam Sadirtha, (2020:14) kuesioner disebar kepada responden yang disebut dengan sampel dari suatu populasi. Pada tahap ini kuesioner hanya diberikan kepada responden atau narasumber dalam rangka menilai faktor-faktor internal dan eksternal dengan skala pemberian nilai 0,1 dan 2 yaitu 0 (Tidak Penting), 1 (Sama Penting), 2 (Lebih Penting), dan jika semua bobot dijumlahkan tidak boleh melebihi skor total 1,0 atau total bobot sama dengan satu. Kemudian pemberian rating skala 1-4 (untuk faktor internal 1=kelemahan utama, 2=kelemahan kecil, 3=kekuatan kecil, 4=kekuatan besar, dan untuk faktor eksternal 1=tidak merespon, 2=kurang merespon, 3=cukup merespon, dan 4=sangat merespon).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang dilakukan yaitu meliputi Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT dan QSP. Tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan yang didapatkan dari analisis lingkungan internal, serta faktor peluang dan ancaman yang didapatkan dari analisis lingkungan eksternal SDIT Al Firdaus
2. Pengisian bobot untuk setiap indikator atau faktor kunci yang tertera dalam bentuk kuesioner menggunakan metode *paired comparison* dengan skala nilai 0=tidak penting (jika indikator horizontal tidak penting daripada indikator

vertikal), 1=sama penting (jika indikator horizontal sama penting dengan indikator vertikal), 2=lebih penting (jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal) dan jumlah bobot tidak boleh lebih dari 1,0 atau total bobot sama dengan 1

3. Memberikan nilai atau peringkat pada setiap faktor dari 1 sampai 4 dengan nilai 1=kelemahan utama, 2=kelemahan kecil, 3=kekuatan kecil, 4=kekuatan utama pada faktor internal, dan nilai 1=tidak merespon, 2=kurang merespon, 3=cukup merespon, 4=sangat merespon pada faktor eksternal yaitu terhadap peluang dan ancaman yang ada
4. Mengalikan setiap bobot faktor untuk menentukan nilai yang dibobot untuk setiap faktor kunci atau variabel di Matriks IFE dan EFE
5. Menjumlahkan nilai yang dibobot untuk setiap variabel agar menentukan total nilai terbobot
6. Penentuan posisi perusahaan ada matriks IE dari nilai total skor terbobot Matriks IFE dan EFE
7. Menggunakan Matriks SWOT sebagai alat pencocokan dalam mengembangkan strategi SO, WO, ST, dan WT
8. Menetapkan nilai daya tarik (AS) dari setiap strategi untuk menentukan seberapa besar daya tarik relatif dari satu strategi tas strategi lain dengan mempertimbangkan faktor tertentu
9. Selanjutnya menghitung nilai daya tarik (TAS) sebagai hasil perkalian bobot dengan nilai daya tarik dalam setiap baris
10. Penentuan dari hasil TAS stretegi yang harus dilakukan oleh SDIT Al Firdaus